

PENDAHULUAN

1 Setiap orang yang berpergian ke suatu tempat dengan jangka waktu sehari-hari membutuhkan suatu penginapan, dengan kriteria yang diinginkan dan memiliki kriteria yang berbeda-beda.

2 Bingung dengan rekomendasi penginapan yang diinginkan karena terlalu banyak pilihan, dengan fasilitas atau harga yang berbeda.

3 Sistem dibangun menggunakan metode AHP, Promethee, dan penggabungan metode AHP dan Promethee

4 Metode AHP digabung dengan Promethee. AHP digunakan untuk menentukan bobot kriteria. Nilai bobot kriteria dipakai metode Promethee dengan parameter penilaian untuk menentukan alternatif penginapan.

5 Membandingkan hasil AHP, Promethee, dan penggabungan metode AHP-Promethee

6 Memberikan alternatif / rekomendasi bagi pengunjung dalam memilih penginapan.

STUDI PUSTAKA

Budi Harijanto, dkk. (2018). Aplikasi Pemilihan Kost di Kota Malang dengan Metode *AHP* dan *Promethee*.

Herik Sugianto, dkk. (2016). Pemilihan Tempat Kost Khusus Mahasiswa dengan Metode *AHP* dan *TOPSIS*

Yasinta Bela Fitriana, dkk. (2016). Metode *Simple Additive Weighting (SAW)* dan Metode *Decision Table* Pada Sistem Pendukung Keputusan

Yuminah. (2019). Metode *AHP* dan *PROMETHEE* Pada Penilaian Kompetensi Soft Skills Karyawan

HASIL dan Pembahasan

Kelebihan :
Menghasilkan bobot setiap kriteria

AHP

Kekurangan :
Tidak cocok digunakan untuk banyak kriteria, tahapan proses perhitungan membutuhkan waktu yang lama, proses perhitungan rumit, hasil perhitungan alternatif diterima semua, dan tahapan perhitungan tidak ada tipe preferensi

Kelebihan :
Banyak kriteria lebih baik, proses perhitungan membutuhkan waktu tidak lama, perhitungan mudah, hasil perhitungan alternatif bisa diterima dan tolak, dan tahapan perhitungan menggunakan tipe preferensi umum atau usual

Promethee

Kekurangan :
Setiap kriteria tidak memiliki bobot, tipe preferensi umum atau usual tidak bisa tambah variable input.

Kelebihan :
Menghasilkan bobot setiap kriteria, banyak kriteria lebih baik, perhitungan mudah, hasil perhitungan alternatif bisa di terima dan ditolak, tahapan perhitungan menggunakan tipe preferensi (level criterion), tipe preferensi (level criterion) ada tambahan variable input.

Kekurangan :
Proses perhitungan membutuhkan waktu yang cukup lama.

KESIMPULAN dan Saran

- Tingkat akurasi dalam penelitian ini untuk metode AHP adalah 66,67 %, metode Promethee adalah 60 %, dan penggabungan AHP dan Promethee adalah 86,67 %.
- Diharapkan pada penelitian selanjutnya kriteria yang digunakan lebih banyak, tipe referensi pada metode Promethee lebih bervariasi tetapi tetap sesuai dengan object yang digunakan dan menggabungkan atau membandingkan beberapa metode metode sistem pendukung keputusan yang lain.

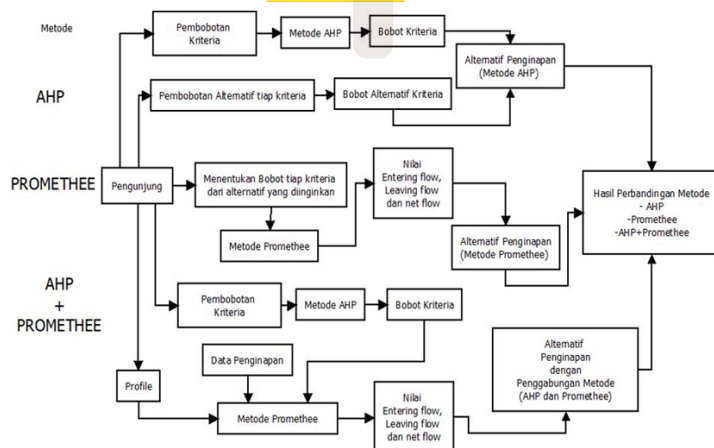
OBJEK PENELITIAN

Objek penelitian terdiri dari data penginapan pada wilayah Yogyakarta. Data penginapan diperoleh dari situs website Traveloka dan tiket.com. Data dalam penelitian ini yaitu :

1. Data penginapan
2. Data Kriteria
3. Data Profile

METODOLOGI

RANCANGAN SISTEM



Berdasarkan hasil uji setiap metode

No	Inisial pengunjung	Kesesuaian / keinginan			Waktu (menit, detik)		
		AHP	Promethee	AHP + Promethee	AHP	Promethee	AHP + Promethee
1	NRM	x	✓	✓	03:08	01:02	01:30
2	KHH	✓	x	✓	02:43	01:10	01:46
3	ADY	✓	x	✓	02:57	01:08	01:52
4	FR	✓	x	✓	03:00	01:07	01:33
5	JSPD	x	✓	✓	02:40	01:12	01:49
6	MSPD	x	✓	✓	02:38	01:01	01:56
7	AHA	✓	x	✓	02:55	01:01	01:20
8	SRT	x	✓	✓	03:05	01:07	01:46
9	TR	✓	✓	x	02:59	01:04	01:22
10	SS	x	✓	✓	03:02	01:08	01:43
11	RR	✓	x	✓	02:47	01:11	01:59
12	NMT	x	✓	✓	02:58	01:03	01:26
13	SDE	✓	x	✓	02:52	01:02	01:55
14	FSA	x	✓	x	03:07	01:10	01:26
15	WE	✓	✓	✓	02:46	01:08	01:40
Akurasi (%)		66,67	60	86,67			
Rata - rata waktu proses					02:54	01:07	01:41